

F-Learn Utilization Analysis Using the Technology Acceptance Model Approach on SWCU FTI Lecturers

¹⁾Valentino Kevin Sitanayah Que, ²⁾Andeka Rocky Tanaamah

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50771, Indonesia
Email: ¹⁾vkevinsquell@gmail.com, ²⁾atanaamah@gmail.com

Abstract

F-Learn is an online learning used at Satya Wacana Christian University (SWCU) to support the learning process. This study aims to analyze the acceptance of the technology to SWCU FTI lecturer by applying Technology Acceptance Model (TAM) method and Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 22 as additional tools for data analysis. TAM has two main variables in adopting information system such as perceived usefulness and user perceived ease of use. Data analysis was done by descriptive data analysis and quantitative data analysis (SPSS), then classical assumption test consisting of multicollinearity test, heteroscedasticity test and normality test, and the last hypothesis test by multiple linear regressions. Based on the results of the questionnaires distribution, lecturers can accept the online learning system F-Learn in completing the work in terms of ease and convenience, but some lecturers said that F-Learn is ineffective and inefficient in completing the work.

Keywords: F-Learn, Technology Acceptance Model, Usefulness Analysis

Abstrak

F-Learn merupakan media pembelajaran *online* yang digunakan di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan teknologi tersebut pada dosen FTI UKSW dengan menerapkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan menggunakan alat bantu analisis data yaitu *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22. TAM memiliki dua variabel utama dalam mengadopsi sistem informasi yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif dan analisis data kuantitatif (SPSS), kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas, terakhir menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner, ditemukan bahwa para dosen dapat menerima sistem pembelajaran *online* F-Learn dalam menyelesaikan pekerjaan dari segi kebermanfaatan maupun kemudahan, namun beberapa dosen mengatakan bahwa F-Learn tidak efektif dan tidak efisien dalam menyelesaikan pekerjaan.

Kata Kunci: Analisis Pemanfaatan, F-Learn, *Technology Acceptance Model*

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

²⁾ Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana